

ABSTRAK

Studi halal kini menjadi pembahasan yang sangat hangat untuk di bicarakan. Hal ini karena semakin gencarnya Majelis Ulama Indonesia (MUI) mengkampanyekan pentingnya sertifikasi halal terhadap produk. Pada dasarnya hal itu dilakukan untuk memberikan isyarat bahwa konsumsi atas produk halal menjadi sebuah kebutuhan pokok untuk masyarakat muslim. Oleh karena itu adanya sertifikasi halal pada sebuah produk yang beredar merupakan tindakan yang harus dilakukan guna menjamin terpenuhinya kebutuhan masyarakat terhadap produk-produk halal. Adapun tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi UMKM tentang regulasi sertifikasi halal jalur *self declare*.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) dimana peneliti turun kelapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena selain itu peneliti ini menggunakan jenis penelitian deskriptif karena penelitian ini berusaha untuk mendeskripsikan suatu objek, fenomena dalam tulisan yang bersifat naratif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan sebelum dan sesudah di lapangan menggunakan model Miles dan Huberman. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya perspektif positif pada pelaku UMKM dan masih membutuhkan serangkaian edukasi dan pembinaan tentang prosedur untuk proses sertifikasi halal jalur *self declare*. Dengan adanya jalur ini para pelaku usaha tertarik ingin juga mendaftar untuk sertifikasi halal, meskipun tidak semua pelaku usaha yang ada di Bangkalan ini mengetahui adanya jalur *self declare*, dan juga para pelaku usaha sudah mengurus halal sebelumnya sehingga dari penelitian yang diperoleh di lapangan dapat di simpulkan bahwasanya pelaku usaha yang ada di Bangkalan mengaku mudah untuk pengajuan sertifikasi halal yang jalur *self declare* dikarenakan dalam proses pengajuannya hampir sama dengan yang pelaku usaha mendaftar diawal.

Kata Kunci : Sertifikasi Halal, Usaha Mikro Kecil dan Menengah, *Self Declare*.

ABSTRACT

Halal studies are now a very hot topic to talk about. This is because the Indonesian Ulema Council (MUI) is increasingly campaigning for the importance of halal certification of products. Basically, this is done to signal that consumption of halal products is a basic need for the Muslim community. Therefore, the existence of halal certification on a circulating product is an action that must be taken to ensure the fulfillment of people's needs for halal products. The purpose of this study aims to find out how MSMEs perceive the regulation of halal certification for the self-declare route.

This research method uses a qualitative approach with a type of field research where the researcher goes down to make observations about a phenomenon, besides that this researcher uses a descriptive type of research because this research seeks to describe an object, a phenomenon in writing that is narrative. The data collection techniques used are interviews and documentation. Data analysis was performed before and after in the field using the Miles and Huberman model. Data validity using source triangulation.

The results of this study show that there is a positive perspective on MSME actors and still requires a series of education and guidance about procedures for the halal certification process for the self-declare pathway. With this path, business actors are interested in also registering for halal certification, although not all business actors in Bangkalan are aware of the self-declare route, and also business actors have taken care of halal before so that from research obtained in the field it can be concluded that business actors in Bangkalan claim to be easy to apply for halal certification because the submission process is almost the same as which business actors register at the beginning.

Keywords: Halal Certification, Micro, Small and Medium Enterprises, Self Declare.